

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat. (Notoadmodjo, 2018)

Sedangkan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2017)

Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan tentang pelaksanaan sistem penyimpanan berkas rekam medis setelah terjadi perubahan sistem penjajaran dari *Straight Numerical Filing* ke *Terminal Digit Filing* di Klinik Pratama PMI D.I Yogyakarta.

b. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*, *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.. (Notoadmodjo, 2018)

Dalam penelitian *cross sectional* dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis setelah melakukan perubahan sistem penjajaran di Klinik Pratama PMI D.I Yogyakarta.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Klinik Pratama PMI D.I Yogyakarta yang beralamat di jalan ringroad barat no 03, RT 09/RW 15 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta pada bagian rekam medis.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan Mei-Juni 2019

3. Subyek dan Objek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subjek penelitian menurut adalah informan penelitian yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2007) Subjek pada penelitian ini adalah petugas rekam medis dan petugas penanggung jawab rawat jalan sebagai responden.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ialah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data kegunaan suatu obyek, valid, reliable tentang suatu hal (Sugiono, 2017) Pada obyek penelitian ini adalah pelaksanaan sistem penjajaran dokumen rekam medis

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017)

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perubahan sistem penjajaran berkas rekam medis dan untuk variabel terikat nya sendiri adalah sistem penjajaran berkas rekam medis *terminal digit filing*.

5. Definisi operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2018)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Definisi operasional
1.	Perubahan sistem penjajaran perubahan sistem pengurutan berkas rekam medis
2.	Diagram <i>fishbone</i> Cara untruk mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut
3.	Sistem penyimpanan Cara penyimpanan, pengembalian dan distribusi berkas rekam medis di Klinik Pratama PMI D.I Yogyakarta
4.	Sistem penjajaran Cara pengurutan berkas rekam medis yang disimpan menggunakan sitem penyimpanan numerik.
5.	<i>Straigt numerical filing</i> Cara pengurutan berkas rekam medis dengan nomor urut langsung.
6.	<i>Terminal digit filing</i> Cara pengurutan berkas rekam medis berdasarkan 2 digit angka terakhir.

6. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

a. Alat Penelitian

Alat penelitian adalah instrument penelitian alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012)Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian

(responden) (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara menggunakan daftar pertanyaan wawancara.

2.) Alat tulis

Alat tulis pada penelitian ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan pada penelitian.

3.) Alat rekam

Alat rekam dalam penelitian ini digunakan untuk merekam hasil wawancara yang dilakukan dengan responden terkait dengan perubahan sistem penjabaran.

4.) *Check list*

Check list adalah suatu daftar untuk men”cek” yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. (Notoadmodjo, 2018) Pada penelitian ini *check list* digunakan untuk *check list* observasi tentang perubahan sistem penjabaran dari *straight numerical filing system* ke *terminal digit filing system*

5.) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2017)

b. Metode pengumpulan data

1.) Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (Sugiono, 2017) Pada penelitian ini peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan pada responden

2.) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah suatu prosedur berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2017). Studi dokumentasi pada penelitian ini meliputi kebijakan, SPO sistem penyimpanan/penjajaran

7. Validitas dan Realiabilitas

a. Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber ialah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Setelah data diperoleh dari 2 sumber atau lebih maka peneliti akan memilih data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan cara wawancara dengan triangulasi sumber petugas rekam medis dan petugas penanggung jawab rawat jalan di Klinik Pratama PMI D.I Yogyakarta.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik ialah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara dengan petugas rekam medis dan observasi terhadap masalah yang timbul dengan perubahan sistem penjajaran di Klinik Pratama PMI D.I Yogyakarta.

8. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

a. Metode Pengolahan

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dikarenakan data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. (Notoadmodjo, 2018). Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah :

1.) *Editing* (Penyuntingan data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui wawancara untuk kemudian disunting terlebih dahulu. Dalam penelitian ini editing digunakan untuk menyunting hasil wawancara dengan responden.

2.) *Data Entry* (Memasukan Data) atau *Processing*

Data, yakni jawaban-jawaban dari responden yang dalam bentuk “kode”(angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam penelitian ini *Data Entry* untuk memasukan data dari hasil wawancara dan hasil observasi yang akan dimasukkan ke dalam computer.

3.) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau reponden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.dalam penelitian ini pembersihan data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah dimasukan ke dalam komputer untuk dilakukan pembetulan.

b. Anlisa Data

Menurut (Sugiyono, 2014). analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut adalah langkah-langkah analisis data :

1.) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2.) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun pola sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini data-data hasil wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk teks dan tabel

3.) *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan masalah apa saja yang timbul akibat dari perubahan sistem penajajaran

9. Etika Penelitian

a. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti

b. *Informed Consent* (Persetujuan)

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan tentang berbagai informasi terkait penelitian sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk mengambil data yang bersumber dari responden dengan melakukan wawancara untuk ditandatangani.

c. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

d. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitian. Hasil penelitian hanya digunakan untuk kepentingan akademik penelitian .

10. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah
Tabel 3. 2 Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

No.	Kegiatan	Tahun 2019																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan judul																												
2.	Penyusunan proposal Penelitian																												
3.	Ujian seminar proposal																												
4.	Revisi proposal																												
	Pelaksanaan penelitian																												
6.	Pengolahan hasil penelitian																												
7.	Ujian hasil penelitian																												
8.	Revisi penelitian																												

